

The Relationship between Pregnant Women's Knowledge and Attitudes towards the Use of Maternal and Child Health (KIA) Handbook at the Pangkajene Community Health Center, Sidenreng Rappang Regency

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang

¹Nasrayanti Nurdin*, ¹Resky Devi Akib & ¹Eka Bella Setyawati

ABSTRACT

Introduction The Maternal and Child Health (KIA) Book is an important tool in supporting the safety of pregnant women and children through information and recording of health conditions. This study aims to determine the knowledge and attitudes of pregnant women towards the use of the KIA Book at the Pangkajene Health Center UPT, Sidenreng Rappang Regency in 2025. **Method** The study used a quantitative approach with a cross-sectional design, involving 70 pregnant women respondents selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-Square Test. **The results** showed that most pregnant women had good knowledge (81.4%) and positive attitudes (95.7%) towards the use of the KIA Book. However, statistical analysis showed that there was no significant relationship between knowledge and utilization of the KIA Book ($p = 0.098$), while there was a significant relationship between attitude and utilization of the KIA Book ($p < 0.001$). **Conclusion:** These results indicate that the attitude of pregnant women has a greater influence on the utilization of the KIA Book than their level of knowledge. Therefore, intervention by health workers, especially midwives, in forming positive attitudes of pregnant women is important to increase the optimal use of the KIA Book. It is hoped that the results of this study can be used as evaluation material for health workers and further researchers in efforts to reduce maternal and infant mortality rates.

ABSTRAK

Pendahuluan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan sarana penting dalam mendukung keselamatan ibu hamil dan anak melalui informasi serta pencatatan kondisi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2025. **Metode Penelitian** Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, melibatkan 70 responden ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Uji Chi-Square. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan baik (81,4%) dan sikap positif (95,7%) terhadap pemanfaatan Buku KIA. Namun, analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan Buku KIA ($p = 0,098$), sedangkan terdapat hubungan signifikan antara sikap dengan pemanfaatan Buku KIA ($p < 0,001$). **Kesimpulan** Hasil ini mengindikasikan bahwa sikap ibu hamil lebih berpengaruh terhadap pemanfaatan Buku KIA dibandingkan tingkat pengetahuan mereka. Oleh karena itu, intervensi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam membentuk sikap positif ibu hamil menjadi penting untuk meningkatkan penggunaan Buku KIA secara optimal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi tenaga kesehatan dan peneliti selanjutnya dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

¹ITKES Muhammadiyah Sidrap

Korespondensi e-mail:
yantinasranurdin@gmail.com

Submitted: 02-12-2025

Revised: 16-12-2025

Accepted: 05-01-2026

How to Cite: Nurdin, N., Akib, R. D., & Setyawati, E. B. (2026). The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge and Attitudes towards the Use of Maternal and Child Health (KIA) Handpapers at the Pangkajene Community Health Center, Sidenreng Rappang Regency. *Jurnal Midwifery*, 8(1).
<https://doi.org/10.24252/jmw.v8i1.63155>

Kata Kunci:

Buku KIA; Pengetahuan; Sikap; Ibu Hamil

Keywords:

KIA Book; Knowledge; Attitude; Pregnant Women

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) dan bayi masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2020 tercatat sekitar 287.000 kematian ibu di seluruh dunia akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan

DOI: [10.24252/jmw.v8i1.63155](https://doi.org/10.24252/jmw.v8i1.63155)

Email : jurnal.midwifery@uin-alauddin.ac.id



Copyright 2026 © the Author(s)

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercialShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

mayoritas terjadi di negara berkembang (WHO, 2024). Di Indonesia sendiri, angka kematian ibu masih tinggi, yakni mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2021 tercatat 195 kasus kematian ibu dan 844 kematian bayi. Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah AKI dan AKB masih menjadi prioritas penanganan di daerah (Suriati, 2022).

Di Kabupaten Sidenreng Rappang, berdasarkan data Dinas Kesehatan, jumlah ibu hamil pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4.987 orang, dengan angka kematian ibu sebesar 0,1%. Selain itu, terdapat kasus abortus sebesar 5%, preeklampsia 1,8%, anemia 7,8%, dan perdarahan 0,2%. Di wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkajene, pada tahun 2023 terdapat 942 ibu hamil, dengan angka abortus sebesar 3,4%, preeklampsia 2,3%, anemia 4,5%, dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 12,3%. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa komplikasi kehamilan masih cukup tinggi dan perlu diantisipasi sejak dini.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah komplikasi dan menurunkan AKI adalah dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA merupakan media penting yang berfungsi sebagai alat komunikasi, edukasi, dan pencatatan kondisi kesehatan ibu dan anak. Buku ini telah menjadi program nasional sejak 1990 dan memuat informasi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga balita (Susanti et al., 2024).

Namun demikian, efektivitas Buku KIA sangat dipengaruhi oleh sejauh mana ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup serta sikap yang positif terhadap penggunaannya. Meskipun distribusi Buku KIA telah merata, banyak ibu hamil belum memanfaatkannya secara optimal. Beberapa penyebab ketidakpatuhan terhadap pemanfaatan Buku KIA antara lain adalah kurangnya pemahaman ibu mengenai fungsi dan manfaat buku tersebut, rendahnya minat baca, anggapan bahwa Buku KIA hanya milik tenaga kesehatan, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Di sisi lain, waktu konsultasi yang terbatas saat kunjungan ke fasilitas kesehatan dan minimnya edukasi berkelanjutan dari petugas juga menjadi hambatan yang memperburuk pemanfaatan Buku KIA.

Dalam konteks pelayanan kesehatan primer seperti Puskesmas, optimalisasi pemanfaatan Buku KIA dapat membantu dalam upaya promotif dan preventif. Pengetahuan dan sikap merupakan dua komponen penting dalam model perilaku kesehatan. Pengetahuan mencerminkan sejauh mana ibu mengetahui isi dan manfaat Buku KIA, sementara sikap menunjukkan penerimaan dan kesiapan ibu dalam menggunakan buku tersebut (Wardiyati & Isnaeni, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang pada Februari hingga Maret 2025. Sampel sebanyak 70 ibu hamil diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi tertentu. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara variabel independen (pengetahuan dan sikap) dengan variabel dependen (pemanfaatan Buku KIA).

HASIL PENELITIAN

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di UPT Puskesmas Pangkajene

Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Presentasi (%)
Kurang	0	0.0 %
Cukup	13	18.6 %
Baik	57	81.4 %
Jumlah	70	100.0%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari Tabel diatas diketahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang Buku KIA menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan responden adalah 70 orang, tidak ada responden dengan pengetahuan kurang atau 0%, dan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (18.6%), dan pengetahuan baik sebanyak 57 orang (81.4%).

Gambaran Sikap Ibu Hamil Tentang Buku KIA Di UPT Puskesmas Pangkajene

Sikap Ibu	Frekuensi	Presentasi (%)
Negatif	3	4.3 %
Positif	67	95.7 %
Jumlah	70	100.0%

Sumber: Data Primer, 2025

Dari tabel di atas diketahui gambaran sikap ibu hamil tentang Buku KIA menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan responden adalah 70 orang, responden dengan sikap negatif sebanyak 3 orang (4.3%), dan sikap positif sebanyak 67 orang (95.7%).

Gambaran Pemanfaatan Buku KIA di UPT Puskesmas Pangkajene

Pemanfaatan	Frekuensi	Presentasi (%)
Rendah	0	0.0 %
Sedang	11	15.7 %
Tinggi	59	84.3%
Jumlah	70	100.0%

Sumber: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel di atas diketahui gambaran pemanfaatan Buku KIA menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan responden adalah 70 orang, responden dengan pemanfaatan buku KIA Rendah sebanyak 0% atau tidak ada responden dengan pemanfaatan Buku KIA rendah, dan pemanfaatan buku KIA sedang sebanyak 11 orang (15,7%), dan pemanfaatan buku KIA tinggi sebanyak 59 orang (84,3).

Hasil Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA								<i>p-value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah		
Baik	50	71.4%	7	10.0%	0	0.0%	57	81.4%	0.098
Cukup	9	12.9%	4	5.7%	0	0.0%	13	18.6%	
Kurang	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%	

Jumlah	59	84.3%	11	15,7	0	0.0%	70	100.%
---------------	----	-------	----	------	---	------	----	-------

Sumber: Uji Chi-square

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik cenderung memiliki pemanfaatan Buku KIA yang baik (49 dari 57 orang), meskipun hasil uji statistik menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan ($p = 0,098$).

Hubungan Sikap Ibu hamil Terhadap Pemanfaatan Buku KIA

Sikap	Pemanfaatan Buku KIA								<i>p-value</i>
	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah		
Positif	59	88.0%	8	12.0%	0	0.0%	67	100.0%	
Negatif	0	0.0%	3	100.0%	0	0.0%	3	100.0%	<0.001
Jumlah	59	84.3%	11	15.7%	0	0.0%	70	100.0%	

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hampir seluruh ibu hamil dengan sikap positif (57 dari 67 orang) memanfaatkan Buku KIA dengan baik, dan hanya 10 yang kurang memanfaatkannya. Sedangkan dari 3 orang yang bersikap negatif, hanya 1 yang memanfaatkannya dengan baik. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan pemanfaatan Buku KIA ($p = 0,001$).

PEMBAHASAN

a. Hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap pemanfaat buku KIA

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Pangkajene Kabupaten Sidenreng Rappang. Uji Stastistik chi-square menghasilkan nilai p sebesar 0,098 ($p > 0,05$), yang berarti H_a ditolak dan H_0 Diterima. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang Buku KIA kurang belum tentu memiliki tingkat pemanfaatan Buku KIA yang rendah, sebaliknya ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang Buku KIA belum tentu tinggi dalam tingkat memanfaatkan Buku KIA. Ibu yang tidak memahami pentingnya memanfaatkan Buku KIA kemungkinan besar tidak akan memanfaatkannya (Hasanah & Susanti, 2023).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hasanah & Susanti (2023) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) oleh ibu hamil yang tidak menemukan adanya korelasi antara pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA, dengan nilai p-value sebesar 0,062 ($0 > 0,05$). Penelitian ini menjelaskan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi belum tentu memanfaatkan buku KIA. Hal ini disebabkan karena pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil belum tentu didasari oleh kesadaran ibu akan manfaatnya (Hasanah & Susanti, 2023).

Tidak ditemukan korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dari penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmi et al. (2018) yang berjudul faktor – faktor yang berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA. Penelitian tersebut menemukan bahwa hasil uji p-value chi-square sebesar 1,000 ($> 0,05$), yang berarti H_a ditolak dan H_0 Diterima. Ketika ibu

kurang informasi, hal tersebut akan terlihat dari cara mereka memanfaatkan buku KIA. Misalnya, mereka mungkin lupa membawa buku KIA saat pemeriksaan mungkin kehamilan di fasilitas kesehatan, sehingga mereka semakin sulit mempelajari tentang kehamilan dan kesehatan janinnya (Rahmi et al., 2018). Selain itu, tidak ditemukan korelasi antara pengetahuan dan pemanfaatan Buku KIA ($p=0.422$). hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil masih kurang memiliki akses terhadap informasi kesehatan ibu dan anak, sehingga responden tidak membaca buku KIA untuk menambah pengetahuan.

Penting bagi para ibu hamil untuk memahami manfaat buku KIA dalam memperluas pengetahuan mereka tentang kesehatan ibu dan anak. Hal ini akan mendorong para ibu untuk menerapkan informasi dalam buku tersebut, tidak hanya dengan membawanya setiap kali mereka mengunjungi fasilitas kesehatan yang dikelola oleh tenaga kesehatan, khususnya Bidan, tetapi juga dengan mendorong ibu hamil untuk lebih sering menggunakannya (Seprinawati, 2019).

Tingkat pendidikan sangat memengaruhi kemampuan seseorang dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah baginya untuk memahami dan menyerap berbagai jenis informasi. Pendidikan yang lebih tinggi juga membuka akses yang lebih luas terhadap informasi, baik melalui komunikasi langsung dengan orang lain maupun melalui berbagai media. Akses informasi yang luas akan memperkaya pengetahuan, termasuk dalam bidang kesehatan. Dengan demikian, orang yang berpendidikan tinggi biasanya memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan luas. Selain itu, usia juga berperan penting dalam menyerap informasi, kemampuan berpikir dan menyerap informasi seseorang turut berkembang, sehingga pengetahuan yang dimiliki pun meningkat (Nurmila & Elizar, 2024).

Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan ibu hamil saja mungkin tidak cukup untuk mendorong pemanfaatan Buku KIA secara optimal. Meskipun ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Buku KIA, hal tersebut tidak secara otomatis menjamin bahwa mereka akan memanfaatkan Buku tersebut secara optimal. karena tingkat pengetahuan tinggi kemungkinan besar disebabkan karena secara keseluruhan dari responden adalah ibu hamil yang pada sudah memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, bahkan ibu hamil yang berpendidikan SMA sebanyak 26 orang (37.1) dan Perguruan tinggi sebanyak 21 orang (30.0%). Faktor lain seperti motivasi, kemudahan akses, dan dukungan sosial juga berperan dalam menentukan perilaku pemanfaatan. Faktor lain di luar dari kognitif adalah aspek emosional, sosial, budaya, psikologis ibu hamil mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA, sehingga pengetahuan saja tidak cukup untuk mendorong perubahan perilaku.

b. Hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA

Temuan dari penelitian ini didapatkan bahwa Hasil uji chi-square menampilkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA dengan $p\text{-value} < 0.001$ ($p < 0.05$). berdasarkan hasil ini, memiliki sikap positif sangat penting untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA. Ibu hamil yang mendukung dengan sikap cenderung memanfaatkan buku ini untuk memantau kesehatan mereka selama kehamilan, mencatat hasil pemeriksaan, serta mengikuti informasi dan anjuran yang tersedia.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang berjudul Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasar yang telah dilakukan oleh (Yulita Elvira Silviani & Desi Fitriani, 2024). Berdasarkan hasil penelitian,

dari 32 responden yang berjudul Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasal berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden, 8 orang (25%) memiliki sikap negatif terhadap pemanfaatan Buku KIA, dan 23 orang (71.9%) memanfaatkan Buku KIA dengan Baik, dan 9 orang (28.1%) memanfaatkan Buku KIA dengan kurang baik dan, sebanyak 24 orang (75%) memiliki sikap positif terhadap pemanfaatan Buku KIA. Berdasarkan analisis data dengan Uji Chi-Square dan Kefisien Kontigensi, pemanfaatan buku KIA dengan sikap ibu hamil ditemukan berkorelasi signifikan dengan kategori hubungan erat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nurmila & Elizar, 2024) menunjukkan hasil bahwa, terdapat Hubungan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA menunjukkan kebermaknaan hubungan dengan $p\text{-value} < 0.05$. Yang berjudul Hubungan Faktor Ibu Saat Hamil Terhadap Berat Badan Lahir Di Tempat Praktek Mandiri Bidan (PMB) Kota Lhokseumawe.

Sikap terbentuk melalui proses sosialisasi, dimana individu memberikan respon terhadap rangsangan yang diterimanya. Oleh karena itu, jika ibu hamil mendapatkan sosialisasi yang baik dan menyeluruh, maka ia cenderung memiliki sikap yang positif. Sikap sendiri merupakan reaksi atau tanggapan yang bersifat internal (belum tampak secara langsung) terhadap suatu stimulus atau objek, yang menunjukkan adanya kesiapan atau kemauan bertindak (Hasanah & Susanti, 2023).

Sikap yang dimiliki orang dapat di pengaruhi oleh orang tua, teman dekat, teman sebaya, rekan kerja, guru, suami, atau istri. Pembentukan sikap seseorang juga dapat di peroleh dari komunikasi dan informasi berbagai media massa seperti, radio, surat kabar, televisi, yang memiliki dampak dalam membawa informasi atau pesan yang berisi sugesti atau ajakkan yang mampu mengarah pada opini yang mengakibatkan adanya landasan kognisi sehingga dapat terbentuknya sikap (Notoatmodjo, 2014).

Asumsi peneliti ibu hamil banyak mendapatkan informasi yang banyak dari tenaga kesehatan khususnya bidan terkait tentang informasi dari Buku KIA, sehingga responden lebih banyak memahami Buku KIA karena mereka lebih memperhatikan terakit informasi yang ada, dari dukungan dan edukasi yang di berikan oleh Bidan mampu memberikan sikap positif kepada ibu hamil terkait pemanfaatan Buku KIA. Sehingga mereka memiliki kesadaran terhadap manfaat dari isi Buku KIA seperti setiap ibu hamil selalu melakukan pemeriksaan dan membawa Buku KIA, serta untuk ibu hamil dapat membaca dan melihat seluruh hasil pemeriksaan kehamilannya didalam Buku KIA, dan dapat membaca informasi lain terkait kehamilan, persalinan, Nifas, bayi baru lahir hingga umur 5 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diketahui dari 70 responden mayoritas ibu hamil sebanyak 50 orang (87.7%) dengan pengetahuan baik dan tinggi dalam pemanfaatan Buku KIA. Uji Cji-Square yang dilakukan pada variabel pengetahuan ibu hamil terhadap Pemafaatan Buku KIA didapatkan hasil $p\text{-value} 0,098$ yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan Buku KIA.
2. Dari 70 responden mayoritas ibu hamil sebanyak 59 orang (88.8%) dengan sikap

positif dan dalam pemanfaatan Buku KIA tinggi. Uji chi-square menghasilkan p-value $<0,001$, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sikap ibu terhadap pemanfaatan Buku KIA.

3. Diketahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA, didapatkan hasil analisis uji Chi-Square yang menunjukkan tidak ada hubungan signifikan pada variabel pengetahuan terhadap pemanfaatan Buku KIA, dengan p-value 0,098. Namun terdapat hubungan signifikan antara sikap ibu dan pemanfaatan Buku KIA, dengan p-value $<0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif ibu hamil berpengaruh lebih besar terhadap pemanfaatan Buku KIA dibandingkan dengan pengetahuan mereka.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pangkajene

Diharapkan Puskesmas Pangkajene dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan dan sumber informasi tambahan, khususnya untuk pelayanan Kebidanan.

2. Bagi Bidan

Diharapkan dapat terus meningkatkan pendekatan komunikasi dan edukasi yang mampu membentuk sikap positif ibu hamil terhadap pentingnya penggunaan Buku KIA, khususnya pada ibu dengan tingkat pendidikan rendah.

3. Peneliti

Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian kepada faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pemanfaatan Buku KIA, seperti motivasi, dukungan keluarga atau efektivitas penyuluhan kesehatan, dengan cakupan sampel yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(2), 465. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.747>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmila, J., & Elizar, R. (2024). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*, 15(2), 186–197.
- Rahmi, L., Darma, I. Y., & Zaimy, S. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA. *JIK – Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i1.78>
- Seprinawati, G. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan tingkat Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Balita di Wilayah Binaan Fakultas Kesehatan Masyarakat . *Universitas Andalas*. <http://scholar.unand.ac.id/55036/>

- Suriati, I. (2022). Kampanye AKI dan AKB di Dinas Kesehatan Kota Palopo. Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti), 3(3), 191. <https://doi.org/10.26753/empati.v3i3.843>
- Susanti, E., Zainiyah, Z., P., Ngudia, S., & Madura, H. (2024). Mengenal Tanda Bahaya Kehamilan Secara Mandiri Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Communnity Development Journal*, 5(3), 5570–5576. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/28296>
- Wardiyati, & Isnaeni, R. (2023). Hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan ibu hamil di RSUD Banyumas. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1), 77–86.
- World Health Organization. (2024). Maternal mortality. World Health Organization.
- Yulita Elvira Silviani, & Desi Fitriani. (2024). Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Nasal. *Journal of Health Sciences Leksia (JHSL)*, Vol.2(No.1), 1–7. <https://jhsljournal.com/index.php/ojs/article/view/17>